

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan melihat dan mengkaji pengaruh 4(empat) variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Kasiram (2008), kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Menurut Sugiyono (2016), Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek Penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*) *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder . Data sekunder di peroleh dari sumber data yang tidak langsung seperti dari sumber buku atau internet. (Sugiyono, 2012:139)

Menurut Indriantoro dan Suparmo (2014:147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa data pengumuman perusahaan yang diperoleh melalui Galery Investasi STIE WIDYA GAMA Lumajang sebagai perantara pencarian data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berisi data keuangan perusahaan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tentang *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai 2017. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*, tehnik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria

yang dipakai dalam pengambilan sampel yaitu sebanyak 154 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2017 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung secara konsisten berturut-turut terdaftar dalam daftar *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan secara konsisten dilaporkan di BEI.
3. Perusahaan *food and beverage* yang mencantumkan laporan keuangannya melalui internet yaitu *website* dalam periode 2014 sampai 2017.

Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh perusahaan manufaktur yang tergabung secara konsisten berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017	154
2	Perusahaan yang tergabung secara	19

	konsisten berturut-turut terdaftar dalam daftar <i>food and beverage</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017 .	
3	Perusahaan yang memenuhi kriteria <i>Internet Financial Reporting</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017 .	10
	Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	10

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria di atas, perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 yang sesuai kriteria sejumlah 10 perusahaan. Jadi jumlah sampel penelitian (n) selama empat tahun yaitu $10 \times 4 = 40$ sampel.

Diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	IIKP	Anti Agri Resource Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari nilai orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulannya yaitu dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen, Sugiyono, (2009:59). Pada Penelitian ini, variabel dependen adalah *Internet Finansial Reporting* (IFR) dengan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* perusahaan.

A. Variabel Independen

Variabel ini sering di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2009:59). Terdapat 4 variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

B. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dimana variabel terkait di pengaruhi atau menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam peneliti ini adalah IFR (*Internet Financial Reporting*). IFR adalah pelaporan keuangan

yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam *website* perusahaan.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantitatif gejala atau variabel yang ditelitinya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian dan pengukuran antara peneliti dan pembaca.

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perhitungan antara perkalian harga pasar saham per 31 desember dengan total jumlah lembar saham yang beredar. Perusahaan besar memiliki *agency cost* yang besar karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada *share holders* sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen. *Agency cost* tersebut berupa biaya penyebarluasan laporan keuangan, termasuk biaya cetak dan biaya pengiriman laporan keuangan kepada pihak-pihak yang dituju oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan cenderung melakukan praktik IFR dalam penyebarluasan laporan keuangan merupakan usaha untuk

mengurangi besarnya *agency cost* dalam *debrecey et al* (2002) dalam *Hanny dan Chariri* (2007)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur dengan analisis ROA, yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendani aset (kekayaan) tersebut dalam Mamduh (2009).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

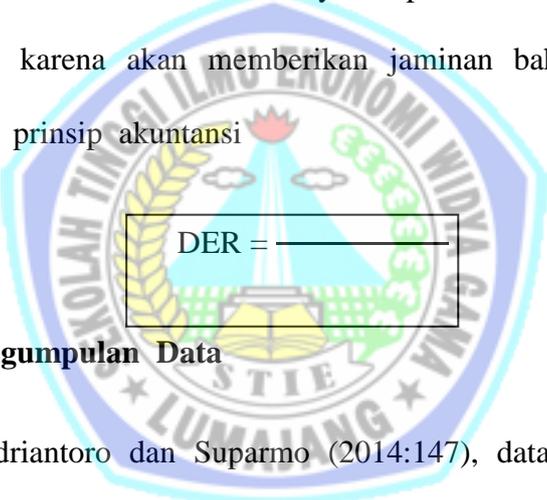
3. Likuiditas

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang atau tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

4. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Sich (2010) perusahaan yang memiliki aktiva likuid dalam jumlah besar dapat membuat hutang jangka panjang dalam proporsi yang lebih besar. Namun dengan konsekuensi yaitu bila beban bunga ternyata melebihi kemampuan untuk menghasilkan pengembalian atas investasi yang dilakukan dengan pinjaman dana tersebut. Para investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio *leverage* rendah karena akan memberikan jaminan bahwa perusahaan akan lebih memenuhi prinsip akuntansi


$$\text{DER} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Indriantoro dan Suparmo (2014:147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa data pengumuman perusahaan yang diperoleh melalui Galery Investasi STIE WIDYA GAMA Lumajang sebagai perantara pencarian data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berisi data keuangan perusahaan.

3.7 Instrumen Data

Menurut Sugiyono (2009), Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena *social* maupun alam, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian yaitu suatu alat yang sedang di amati secara spesifik fenomena ini disebut dengan *variable* penelitian.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Logaritma natural dari total penjualan / Total aset pada akhir tahun	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio
2	Profitabilitas (X ₂)	Diukur menggunakan ROA yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	ROA= _____	Rasio
3	<i>Leverage</i> (X ₃)	Menggunakan rasio DER yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total modal	DER = _____	Rasio
4	Likuiditas (X ₄)	Menggunakan <i>current</i> rasio dengan membandingkan aktiva lancar dengan <i>liabilities</i> lancer	Current Rasio= _____	Rasio
5	IFR (Y)	Kategori 1 untuk perusahaan IFR dan kategori 0 untuk perusahaan non IFR	Kategori 1 untuk perusahaan IFR dan kategori 0 untuk perusahaan non IFR	<i>Dummy Variable</i>

Sumber : Data diolah (2019)

3.8 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian maka di gunakan analisis pengaruh yang merupakan analisis hubungan asosiatif kasual yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen dalam memprediksi variable dependen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2007). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *statistic* deskriptif. Menurut Ghozali (2013:19) menjelaskan bahwa statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing. Variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

3.8.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji autokorelasi dan Uji heteroskedastisitas.

3.8.2 Uji Normalitas

Penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus di distribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak biasa pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berada berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam *statistic* (Mudrajatkuncoro, 2007).

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogrovsmirnof* test dengan pedoman:

1. Jika nilai Sig atau probabilitas \geq dari $\alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig atau probabilitas $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantaranya beberapa atau semua variabel, Multikolonieritas juga berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya saling berkorelasi linier (Kuncoro, 2007). Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan regresi berganda maka dilakukan uji multikolonieritas. Pengujian multikolonieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi yang tinggi antara variabel - variabel bebas dalam model yang digunakan. Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas tersebut, maka salah satu diantaranya dieliminir (dikeluarkan) dari model regresi berganda untuk menambah variabel bebasnya. Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Varianve Inflasi Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

1. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas.

2. Jika *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multi-kolinearitas.

3.8.4 Uji Heterokedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan yang lain (nilai erornya). Jika residual dari suatu pengamatan ke pengamatannya yang lain tetap maka disebut Heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan terjadi tidanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Gletser, dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila variabel inde-penden signifikan secara sistematis tidak satupun variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen pada nilai absolut (Absut) maka tidak ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Dalam uji ini, apabila hasilnya $sig > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.5 Uji Autokorelasi

Metode uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode kesalahan $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, berarti dijumpai problem autokorelasi (Ghozali, 2012:110) Untuk menguji apakah hasil estimasi model regresi tersebut tidak mengandung korelasi serial antara *disturbance* termnya maka dipergunakan

metode *Durbin Watson Statistic*. Kriteria pengujian *Durbin Watson* adalah sebagai berikut ;

1. Bila angka $DW < -2$ berarti ada autokorelasi yang positif.
2. Bila angka -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
3. Bila angka $DW > +2$ berarti ada autokorelasi yang negative.

3.8.6 Pengujian Asumsi Dasar Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi dan kolerasi berganda harus mengenai asumsi – asumsi yang mendasarinya. Apabila asumsi – asumsi yang di maksud tidak terpenuhi , maka hasil analisis mungkin berbeda dari kenyataannya, asumsi – asumsi tentang regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier (garis lurus)
2. Variabel dependen harus kontinu dan setidaknya berupa skala interval. Variasi dari perbedaan antara aktual dan nilai prediksi harus sama untuk semua nilai produksi. Y Artinya nilai $(Y - Y')$ harus sama untuk semua nilai Y' . Jika hal ini terjadi perbedaan menurut '*homoscedasticity*'. Selain itu , nilai residual atau $(Y - Y')$ harus secara normal dengan rata – rata nol.
3. Nilai observasi yang berurutan dari variabel dependen harus tidak berhubungan (tidak berekolasi). Pelanggaran terhadap asumsi disebut "*autocorelation*" atau otokorelasi. otokoelasi sering terjadi jika data

yang dikumpulkan pada suatu periode waktu (*time series data*)

Mudrajat Kuncoro (2007: 94)

3.8.7 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa untuk menentukan ketepatan prediksi dan pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Alat analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linier berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 \text{LNUKR} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{LIKUID} + \beta_4 \text{LEVER} + \varepsilon$$

Dimana:

Y= Internet Financial Reporting (IFR)

LNUKR= Ukuran perusahaan

PROFIT = Profitabilitas

LIKUID = Likuiditas

LEVER = *Leverage*

ε = Error estimate

(variabel-variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sutanto Priyo Hastono (2006:6) Untuk mengetahui variabel independen yang dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan koefisien regresi yang sudah distandarisasi yaitu nilai beta.

3.8.8 Uji Hepotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh. Dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara persial maupun simultan.

3.8.9 Uji T (Uji persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu produk, harga, tempat, promosi, tempat, orang, proses, dan bukti fisik terhadap keputusan pembelian secara persial yang diuji dengan cara signifikan, Kuncoro (2007:81). Langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis Kesatu

H₁ :Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap IFR

H₂ :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap IFR

H₃ :Likuiditas berpengaruh positif terhadap IFR

H₄ :Leverage perusahaan berpengaruh positif terhadap IFR

Menentukan level of signifikan dengan $\alpha=5\%$

b. Menentukan kriteria pengujian

Apakah secara terpisah variabel indipenden mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Untuk hipotesis 1,2,3 dan 4 :

1. Ha diterima, apabila tingkat signifikan $\alpha < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\beta (+)$

2. Ha ditolak, apabila $\alpha < 0,05$ dan $\beta (-)$ atau $\alpha > 0,05$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\beta (+/-)$

d. Menentukan nilai t dihitung dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

e. Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

3.8.10 Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang kelirudan kesalahan eksperimen, karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang di gunakan adalah *Adjus R Square* (Ghozali, 2001).